

**MINISTRY OF HEALTH, REPUBLIC OF INDONESIA  
POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPINANG  
MIDWIFERY OF DEPARTMENT**

*Script, May 2020*

*Hutami Larasati*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PREECLAMPSIA AND LOW BIRTH WEIGHT (BBLR) IN WISMA RINI PRINGSEWU HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE IN 2020.**

*Xvii + 51 pages, 4 tables, 2 pictures, 5 attachment*

**ABSTRACT**

According to the Health of Lampung Province in 2016, infant deaths occur during the perinatal period (0-6 days) followed by deaths during the neonatal period (7-28 days) and infancy (> 28 days - <1 year). The cause of infant mortality perinatal in Lampung Province in 2016 was due to LBW by 38.90% and neonatal death due to LBW by 31.88%. One of the factors causing LBW is the mother's disease factor. Diseases directly related to pregnancy such as preeclampsia / eclampsia, hyperemesis gravidarum, antepartum hemorrhage, and infections during pregnancy (bladder and kidney infections) Preeclampsia is still the biggest cause of maternal-fetal morbidity and mortality worldwide. Preeclampsia occurs in about 6-10% of all pregnancies in the United States and is higher in developing countries like Indonesia. The purpose of this study was to determine the relationship of pre-eclampsia with the incidence of low birth weight infants at Wisma Rini Pringsewu Hospital in 2020. This research is a quantitative study with cross sectional analytic design. the population in this study were all term pregnant women recorded in the Wisma Rini 2020 Medical Record in March 2019-March 2020 as many as 170 cases. while the samples taken were 34 term pregnant women using the Random Sampling method. Retrieval of data using documentation. Analysis of the data used is univariate (percentage) and bivariate (chi square) analysis.

The results showed that the frequency of babies with low birth weight (LBW) as much as 58.8% (20) and the frequency of the occurrence of preeclampsia in mothers as many as 18 (52.9%) respondents in Wisma Rini Pringsewu Public Hospital in Lampung Province in 2020. The statistical test results using chi square obtained  $p$  value = 0.042.

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between preeclampsia with the incidence of low birth weight babies (LBW) at Wisma Rini Pringsewu Hospital in Lampung Province in 2020.

**Keywords** : *Preeclampsia, LBW (Low Birth Weight)*  
**Bibliography** : *23 (2007-2019)*

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG  
JURUSAN KEBIDANAN  
SKRIPSI, MEI 2020**

**Hutami Larasati**

**Hubungan Preeklampsia dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSU Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2020.**

**Xvii + 51 halaman, 4 Tabel, 2 gambar, 5 lampiran**

**ABSTRAK**

Menurut Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2016, kematian bayi terjadi pada masa perinatal (0-6 hari) diikuti kematian pada masa neonatal (7-28 hari) dan masa bayi (>28hari-<1 tahun). Penyebab kematian bayi perinatal provinsi lampung tahun 2016 disebabkan karena BBLR sebesar 38,90% dan kematian neonatal disebabkan karena BBLR sebesar 31,88%. Salah satu faktor penyebab terjadinya BBLR faktor penyakit ibu. Penyakit yang berhubungan langsung dengan kehamilan misalnya preeklamsia/eklamsia, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum, dan infeksi selama kehamilan (infeksi kandung kemih dan ginjal) Preeklamsia saat ini masih menjadi penyebab terbesar morbiditas dan mortalitas maternal-fetal di seluruh dunia. Preeklamsia terjadi pada sekita 6-10% seluruh kehamilan di Amerika Serikat dan angkanya lebih tinggi pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Hubungan Pre-eklampsia dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RS Wisma Rini Pringsewu tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik *cross sectional*. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil aterm yang tercatat di Rekam medik Wisma Rini Tahun 2020 pada bulan Maret 2019-Maret 2020 sebanyak 170 kasus. sedangkan sampel yang diambil ada 34 ibu hamil aterm dengan metode *Random Sampling*. Pengambilan data dengan menggunakan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat (persentase) dan bivariat (chi square).

Hasil penelitian didapatkan bahwa frekuensi bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) sebanyak 58,8% (20) dan frekuensi kejadian preeklampsia pada ibu sebanyak 18 (52,9%) responden di RSU Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2020. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* diperoleh nilai *p value* = 0,042.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara preeklampsia dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di RSU Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2020.

**Kata kunci : Preeklampsia, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)**  
**Daftar Pustaka : 23 (2007-2019)**